

**MEMORANDUM of AGREEMENT
(PERJANJIAN KERJASAMA)
ANTARA
FOOD AND NUTRITION LIFE SKILL CENTER (PT GIZI PANGAN KOMPETINDO)
DENGAN
DINAS KETAHANAN PANGAN PROVINSI BANTEN

TENTANG
PELATIHAN PENYUSUNAN RENCANA AKSI DAERAH (RAD)
DALAM SISTEM KEWASPADAAN PANGAN DAN GIZI**

NOMOR: 35/FN LIFE SKILL CENTER/XII/2024

Pada hari Senin Tanggal 2 Bulan Desember Tahun 2024, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS
Jabatan : Direktur Food and Nutrition Life Skill Center (FNLC)
Alamat : Dramaga Cantik Residence, Blok A, No 6, Dramaga, Kec. Dramaga, Bogor, Jawa Barat
16680

Bertindak untuk dan atas nama Food and Nutrition Life Skill Center (FNLC) yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**

Nama : Dr. Agus Supriadi, S.Sos., M.Si
Jabatan : Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten
Alamat : Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Jl. Syech Nawawi Al-Bantani -
Palima, Serang - Banten, Serang 42123

Bertindak untuk dan atas nama Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PARA PIHAK sesuai dengan kedudukan dan kewenangan jabatannya masing-masing sepakat untuk mengadakan kerjasama secara kelembagaan dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**PASAL 1
MAKSUD DAN TUJUAN**

1. Perjanjian kerjasama ini dijalin berdasarkan saling percaya serta itikad baik **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA.**
2. Maksud dan tujuan perjanjian kerjasama ini adalah untuk melaksanakan pelatihan bagi 21 staf Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten dalam rangka meningkatkan kompetensi selama 2 hari setara dengan 19 jam pelajaran @45 menit sesuai ketentuan pelatihan.

PASAL 2 RUANG LINGKUP

1. Ruang lingkup perjanjian kerjasama ini meliputi batas-batas kemampuan dan tanpa mengurangi tugas pokoknya, masing-masing pihak akan saling membantu dalam melaksanakan peningkatan kualitas masing-masing pihak.
2. Ruang lingkup lain dari perjanjian kerjasama ini adalah penyiapan peserta dan panitia, penyiapan pelatih, penyiapan kurikulum, penyiapan sarana dan fasilitas, dan penyiapan sertifikat.

PASAL 3 HAK DAN KEWAJIBAN

1. Hak dan Kewajiban PIHAK PERTAMA
 - a. PIHAK PERTAMA berkewajiban:
 1. Menyiapkan kurikulum
 2. Menyiapkan pelatih
 3. Menyiapkan sarana dan fasilitas pelatihan
 4. Melakukan standarisasi penyelenggaraan pelatihan sesuai ketentuan
 5. Menyiapkan panitia pelaksana pelatihan
 6. Menerbitkan sertifikat
 7. Membuat laporan pelaksanaan pelatihan
 - b. PIHAK PERTAMA berhak:
 1. Mendapatkan biaya penyelenggaraan pelatihan
 2. Melakukan monitoring dan pengendalian pelatihan
2. Hak dan Kewajiban PIHAK KEDUA
 - a. PIHAK KEDUA berkewajiban:
 1. Menyiapkan peserta
 2. Memberikan biaya penyelenggaraan pelatihan
 - b. PIHAK KEDUA berhak:
 1. Memberikan masukan terkait kebijakan pelaksanaan pelatihan
 2. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

PASAL 4 PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul berkenaan dengan pelaksanaan kesepakatan bersama ini dibebankan kepada PIHAK KEDUA sesuai waktu yang telah disepakati oleh PARA PIHAK.

PASAL 5
PELAKSANAAN

1. PARA PIHAK berkoordinasi untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan pelatihan
2. PARA PIHAK melaksanakan program pelatihan dengan memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing
3. PARA PIHAK melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelatihan

PASAL 6
JANGKA WAKTU

Perjanjian kerjasama ini berlaku terhitung sejak tanggal ditandatangani sampai berakhirnya penyelenggaraan pelatihan.

PASAL 7
KETENTUAN LAIN-LAIN

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerjasama ini akan diatur dalam kesepakatan tambahan sebagai *addendum* dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan kesepakatan ini.

PASAL 8
PENUTUP

1. Perjanjian kerjasama ini mengikat kedua belah pihak sejak PARA PIHAK menandatangani.
2. Perjanjian kerjasama ini dibuat oleh PARA PIHAK dengan sebenar-benarnya dan ditandatangani di Bogor pada hari Senin Tanggal 2 Bulan Desember Tahun 2024 sebagaimana tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua) dan mempunyai kekuatan hukum yang sama, masing-masing 1 (satu) rangkap disampaikan kepada PARA PIHAK untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Demikian perjanjian kerjasama ini dibuat dan ditandatangani oleh PARA PIHAK dengan itikad baik serta penuh rasa tanggung jawab.

PIHAK PERTAMA

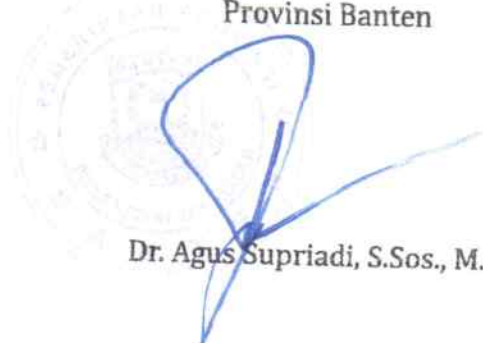
Direktur Food and Nutrition Life Skill Center



Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS

PIHAK KEDUA

Plt Kepala Dinas Ketahanan Pangan
Provinsi Banten



Dr. Agus Supriadi, S.Sos., M.Si



IPB University
— Bogor Indonesia —



FOOD AND NUTRITION LIFE SKILL CENTER
Dramaga Cantik Residence, Blok A, No 6, Dramaga,
Kec. Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)

**Program Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD)
dalam Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi**



IPB University
— Bogor Indonesia —



FOOD AND NUTRITION LIFE SKILL CENTER
Dramaga Cantik Residence, Blok A, No 6, Dramaga,
Kec. Dramaga, Bogor, Jawa Barat 16680

Daftar Isi

Daftar Isi	1
Latar Belakang	2
Tujuan	3
Ruang Lingkup Pelatihan	3
Metodologi	3
Pemateri	4
Program Pelatihan	4
Materi Pelatihan	4
Rundown Kegiatan	7
Waktu dan Tempat Penyelenggaraan.....	8
Peserta	8
Biaya	8
Penutup	8



Latar Belakang

Keberlanjutan ketahanan pangan dan gizi merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Kewaspadaan pangan dan gizi (KPG) menjadi hal yang semakin krusial, terlebih dengan tantangan global dan lokal yang semakin kompleks, seperti perubahan iklim, fluktuasi harga pangan, dan masalah stunting di kalangan anak-anak. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai kebijakan, berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi dan berbasis pada data yang akurat. Salah satu instrumen penting dalam mencapai tujuan tersebut adalah Rencana Aksi Daerah (RAD) dalam Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (RAD-PG).

RAD-PG merupakan langkah strategis yang dirancang untuk memperkuat perencanaan dan pelaksanaan program ketahanan pangan dan gizi di tingkat daerah. RAD-PG tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengidentifikasi dan merespons tantangan di tingkat daerah, tetapi juga sebagai sarana untuk menyinkronkan kebijakan dan program terkait ketahanan pangan dan gizi antara pusat dan daerah. Selain itu, RAD-PG juga berperan dalam memastikan keterpaduan antara sektor terkait, mulai dari pertanian, kesehatan, pendidikan, hingga pembangunan ekonomi.

Pelaksanaan RAD-PG yang efektif membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar, kebijakan nasional dan daerah terkait ketahanan pangan dan gizi, serta keterampilan dalam menyusun program yang berbasis pada data dan analisis yang akurat. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada para pegawai di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten tentang penyusunan RAD-PG yang selaras dengan arah kebijakan nasional dan kebutuhan lokal.

Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang cara menyusun RAD-PG yang komprehensif, mengintegrasikan kebijakan yang ada, serta menyelaraskan program-program ketahanan pangan dan gizi dengan rencana pembangunan daerah yang lebih luas. Dengan demikian, diharapkan bahwa setelah mengikuti pelatihan ini, peserta akan dapat mengoptimalkan peran Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten dalam mengelola kewaspadaan pangan dan gizi secara lebih efektif, serta dapat memastikan pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Nasional (RAN-PG) 2025-2029.



Tujuan

Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat:

- Memahami konsep dasar dan kebijakan Rencana Aksi Daerah (RAD) dalam Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi.
- Mampu menyusun RAD-PG yang selaras dengan kebijakan RAN-PG 2025-2029.
- Mengintegrasikan RAD-PG dalam perencanaan dan penganggaran daerah.
- Menyusun target dan indikator RAD-PG yang relevan.
- Melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan RAD-PG di tingkat daerah.
- Mampu memahami dan menyusun strategi dalam penanganan Prevalence of Undernourishment (PoU) dan pelaksanaan program pemberian makan bergizi gratis untuk anak sekolah.

Ruang Lingkup Pelatihan

Pelatihan ini akan mencakup:

- Penyusunan RAD-PG sesuai dengan standar yang ditetapkan.
- Arah kebijakan RAD-PG 2025-2029 dan sinkronisasi dengan RAN-PG.
- Integrasi RAD-PG dalam perencanaan dan anggaran daerah.
- Pelaksanaan RAD-PG serta sistem pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.
- Prevalence of Undernourishment (PoU).
- Program pemberian makan bergizi gratis untuk anak sekolah.

Metodologi

Pelatihan ini akan menggunakan pendekatan:

- **Presentasi** oleh pemateri dengan materi yang disesuaikan dengan topik-topik yang telah ditentukan.
- **Diskusi** interaktif untuk mendalami pemahaman peserta.
- **Sesi praktikum** untuk latihan langsung dalam menyusun RAD-PG.



Pemateri

1. Prof. Dr. Ir. Hardinsyah, MS
2. Prof. Dr. Ir. Ikeu Tanziha, MS
3. Prof. Drajat Martianto
4. Prof. Dr. Ir. Ahmad Sulaeman, MS

Program Pelatihan

Materi Pelatihan

No	Materi	Waktu		Jumlah
		T	P	
1	<p>Pendahuluan dan Latar Belakang</p> <ul style="list-style-type: none">• Dasar Hukum Penyusunan RAN-PG dan RAD-PG• Arahan SE Menteri PPN/Kepala Bappenas Tentang RAD-PG• Aspek Ketahanan Pangan dan Gizi• Tema Pembangunan Provinsi Tahun 2022-2025• Arah Kebijakan RKPD Tahun 2025• 8 Program Hasil Terbaik Cepat (Quick Wins)• Pembentukan Tim Koordinasi Penyusunan RAD-PG• Peran RAD-PG	2	-	2
2	<p>Arah Kebijakan RAN-PG 2025-2029 dan Sinkronisasi dengan RAD-PG</p> <ul style="list-style-type: none">• RPJPN Tahun 2025-2045 Sebagai Dasar Hukum dan Pendanaan• Pola Konsumsi Di Indonesia• Kesenjangan Ketahanan Pangan Di Indonesia• Refleksi Tantangan Pembangunan Gizi• Tantangan Keterjangkauan Gap Biaya Untuk Pemenuhan Makanan Bergizi• Gambaran Status Gizi Provinsi Banten• Situasi PoU Provinsi Banten• Sasaran Pembangunan Transformasi Sosial Kesehatan untuk Semua• RPJPN 2025-2045: Pangan Berkelanjutan dan Swasembada• Komitmen Perbaikan Gizi dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang ke Depan	2	-	2



	<ul style="list-style-type: none"> • Posisi RAN-PG dalam Perencanaan Pembangunan Pangan dan Gizi • Sinkronisasi dengan RAD-PG • Strategi Penajam Aksi Dalam RAN-PG • Rencana Integrasi Tantangan Perubahan Iklim Dalam RAN-PG dan RAD-PG Periode Berikutnya • Pelibatan Sektor Non-Pemerintah 			
1	<p>Integrasi Program/Kegiatan RAD PG dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah serta Penyusunan Target dan Indikator RAD PG 2025-2029</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan terkait pangan dan gizi dalam RPJPN 2025-2045 (UU 59 Tahun 2024) • Integrasi pembangunan pangan dan gizi dalam dok perencanaan pembangunan • Internalisasi RAD PG dalam RPJMD • Integrasi dokumen perencanaan dan penganggaran • Penyusunan strategi dan aksi RAD PG • Keberlanjutan RAD Pangan dan Gizi 	3	2	5
2	<p>Pelaksanaan RAD-PG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mekanisme Kerja • Perencanaan Pendanaan 	2	2	4
3	<p>Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan RAD-PG</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan di Tingkat Provinsi • Pemantauan di Tingkat Kabupaten/Kota • Evaluasi Program • Pelaporan dan Administrasi Laporan 	2	2	4
1	Prevalence of Undernourishment (PoU)	1	-	1
2	Program Pemberian Makan Bergizi Gratis untuk Anak Sekolah	1	-	1
Total Pelatihan		13	6	19

Keterangan:

T : Teori

P : Praktik

1 JPL: 45 menit



Rundown Kegiatan

Tanggal	Waktu	Durasi (menit)	JPL	Kegiatan/Materi	T/P/SK	Narasumber
Kamis, 5/12/24	08.00-08.30	30	-	Pretest, Pembukaan, dan Sambutan	-	Panitia
	08.30-10.00	90	2	Materi 1: Dasar Penyusunan RAD-PG	T	Trainer IPB
				Diskusi Materi 1	T	Trainer IPB
	10.00-10.30	30	-	Istirahat		
	10.30-12.00	90	2	Materi 2: Arah Kebijakan RAN-PG 2025-2029 dan Sinkronisasi dengan RAD-PG	T	Trainer IPB
				Diskusi Materi 2	T	Trainer IPB
	12.00-13.00	60	-	ISHOMA		
	13.00-15.15	135	3	Materi 3: Integrasi Program/Kegiatan RAD PG dalam Perencanaan dan Penganggaran Daerah serta Penyusunan Target dan Indikator RAD PG 2025-2029	T	Trainer IPB
				Diskusi Materi 3	T	Trainer IPB
	15.15-15.30	15	-	Istirahat		
15.30-17.15	90	2	Materi 4: Pelaksanaan RAD-PG	T	Trainer IPB	
			Diskusi Materi 4	T	Trainer IPB	
17.15-17.30	15	-	Penutupan	-	Panitia	
Jumat, 6/12/14	07.45-08.00	15	-	Pembukaan	-	Panitia
	08.00-09.30	90	2	Materi 5: Pemantauan, Evaluasi dan Pelaporan RAD-PG	T	Trainer IPB
				Diskusi Materi 5	T	Trainer IPB
	09.30-10.15	45	1	Materi 6: Prevalence of Undernourishment	T	Trainer IPB
				Diskusi Materi 6	T	Trainer IPB
	10.15-10.30	15	-	Istirahat		
10.30-11.15	45	1	Materi 7: Program Pemberian Makan Bergizi Gratis untuk Anak Sekolah	T	Trainer IPB	



				Diskusi Materi 7	T	Trainer IPB
11.15-13.00	105	-		ISHOMA		
13.00-15.15	135	3	Sesi praktik 1	P	Trainer IPB	
15.15-15.30	15	-		Istirahat		
15.30-17.45	135	3	Sesi praktik 2	P	Trainer IPB	
17.45-18.45	60	-	Posttest, dan Penutupan	-	Panitia	

Keterangan:

T : Teori

P : Praktik

SK : Studi Kasus

1 JPL : 45 menit



Waktu dan Tempat Penyelenggaraan

1. Waktu penyelenggaraan

Waktu pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) dalam Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi dilaksanakan selama 19 jam pelajaran (JP @ 45 menit)

2. Tempat penyelenggaraan

Pelatihan Penyusunan Rencana Aksi Daerah (RAD) dalam Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi diselenggarakan secara luring (offline) di Papyrus Tropical Hotel Bogor.

Peserta

Peserta pelatihan ini adalah pegawai dari Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Banten yang diharapkan dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam tugasnya sehari-hari, khususnya dalam penyusunan dan pelaksanaan RAD-PG di daerah.

Biaya

Biaya untuk pelaksanaan pelatihan ini adalah senilai Rp 7.500.000 per peserta. Biaya tersebut meliputi:

- Materi pelatihan
- Sertifikat pelatihan
- Training kit
- Biaya tim pengajar
- Kelas interaktif
- Souvenir
- Konsumsi pelatihan
- Penginapan selama 2 malam

Penutup

Pelatihan ini merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kapasitas aparatur daerah dalam mengelola kewaspadaan pangan dan gizi. Diharapkan melalui pelatihan ini, implementasi RAD-PG di Provinsi Banten dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan.